

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dilihat dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, karena metode ini sangat relevan digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah persetujuan pembiayaan berdampak pada sistem pengendalian intern.

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

¹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 6

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di BMT Istiqomah yang beralamatkan di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung (Barat STKIP) Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, kehadiran peneliti merupakan salah satu hal yang sangat penting, karena peneliti bertanggungjawab atas data-data lapangan yang dibutuhkan. Sedangkan untuk instrumen pendukung dapat dibantu dengan dokumen-dokumen yang dapat menunjang keabsahan hasil penelitian.

Sebagai langkah awal, peneliti melakukan kunjungan dengan pegawai bagian *financing* (pembiayaan) untuk meminta izin melakukan observasi penelitian skripsi dan wawancara terkait sistem pelayanan anggota pembiayaan terhadap persepsi anggota di BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Untuk menyusun skripsi ini diperlukan data yang sesuai dengan apa yang sedang peneliti bahas. Data digunakan untuk menjawab permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Diantara data yang dimaksud

mengenai gambaran umum BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung, data mengenai analisis sistem pelayanan anggota pembiayaan terhadap persepsi anggota, serta data lain yang dapat menunjang kelengkapan dari apa yang dibahas oleh peneliti.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, digunakan data-data dan dokumen-dokumen yang dapat membantu memperkuat hasil temuan, diantaranya adalah data primer, adapun sumber data primer dari penelitian ini diperoleh dari wawancara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian, yaitu karyawan staf pembiayaan dan anggota BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung.

Data sekunder, data pendukung yang dapat diperoleh dari laporan-laporan, maupun buku-buku yang berada di BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung serta dokumentasi saat terjun ke lapangan.²

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan judul skripsi, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (BANDUNG: Alfabeta, 2012) hal. 187

3. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa. Dalam hal ini untuk mendapatkan data yang valid, maka penulis menggunakan kunjungan langsung dan pengamatan langsung terhadap aktifitas di BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung.³

4. Wawancara atau *interview*

Metode *interview* merupakan metode dan cara mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber. Dalam hal ini langsung ditunjukkan kepada staf *financing* BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung.

5. Dokumentasi atau kepustakaan

Dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan, buku-buku, dan artikel. Kemudian dilakukan klarifikasi data yang sesuai dengan pembahasan.⁴

F. Teknik Analisis Data

³ Ibid... hal.196

⁴ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif cetakan kedua*, (Malang: Kelompok Instrans Publising, 2016), hal 123

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif yaitu bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan karakteristik fenomena yang diteliti.

Dalam hal ini, penulis menggambarkan apakah sistem pelayanan anggota pembiayaan akan berdampak pada suatu kemajuan yang dapat memberikan kepuasan untuk anggota pembiayaan BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung.

Berdasarkan data tersebut, proses analisa penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data, yaitu tahap awal dari aktivitas analisis data adalah pengumpulan data dengan tahap yang telah ditentukan.
2. Tahap Editing, yaitu proses pemeriksaan kejelasan dan kelengkapan terkait dengan pengumpulan data.
3. Tahap Koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi terhadap semua pernyataan yang ada pada instrumen pengumpulan data berdasarkan variable yang sedang diteliti.
4. Tahap Pengujian, yaitu proses pengujian kualitas data, baik dari sisi validitas dan realibilitas instrumen dari pengumpulan data.
5. Tahap Mendeskripsikan Data, yaitu proses membuat deskripsi data dengan menyajikannya dalam bentuk tabel frekuensi atau diagram dengan beragam ukuran tendensi sentral maupun ukuran dispersi.

Tujuannya adalah agar memahami karakteristik data sampel dari suatu penelitian.

6. Tahap Pengujian Hipotesis, yaitu proses pengujian terhadap proposisi apakah bisa diterima atau ditolak, apakah memiliki makna atau tidak. Berdasarkan tahap inilah nantinya akan dibuat kesimpulan atau keputusan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam hal pengecekan keabsahan temuan untuk memperoleh keabsahan temuannya yang memuat uraian tentang usaha-usaha yang telah dilakukan selama penelitian. Agar memperoleh interpretasi yang valid, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas, antara lain:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Yang dimaksudkan disini adalah peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian. Sebuah kepercayaan tidak dapat dibangun dengan mudah, maka dari itu peneliti merasa perlu untuk memperpanjang keikutsertaan untuk meningkatkan kepercayaan dan derajat keabsahan dari data yang telah diperoleh. Selain itu, peneliti

depat menambah referensi yang lebih banyak dari informasi karena lebih lama berada di tempat penelitian atau lapangan.⁵

2. Ketekunan

Dilakukan dengan teknik ini agar peneliti menemukan informasi yang sangat relevan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci. Sehingga hasil dari temuan dapat meyakinkan dan dapat dipercaya.

3. Triangulasi

Adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dilakukan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakan sepanjang waktu

⁵ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 327-331

- d. Membandingkan keadaan pandangan orang, seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan, dsb
- e. Membandikan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang bersangkutan.⁶

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian ini menggunakan tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Meminta surat izin permohonan izin penelitian kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung
 - b. Koordinasi dengan pihak lembaga
 - c. Menentukan subjek yang akan diwawancarai
 - d. Menyusun daftar pertanyaan wawancara.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pengamatan kegiatan di BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung
 - b. Melakukan wawancara dengan beberapa pihak
 - c. Mengumpulkan data dari lapangan berupa dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung, termasuk hasil wawancara terhadap pengelola atau anggota

⁶ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 327-331

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini dilakukan analisis data, baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi dengan beberapa pihak, khususnya pegawai dalam bidang pembiayaan yang telah menguasai bidang pengendalian internal lembaga dan pembiayaan, tidak lupa juga mewawancarai pihak lain diantaranya adalah anggota BMT yang telah menggunakan layanan BMT. kemudian dilakukan penafsiran data yang sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat, sehingga benar-benar valid, dan absah sebagai bahan dasar untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti. Dan diakhir penelitian, peneliti meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari pimpinan BMT Istiqomah Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung.